

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Program KKN PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 dilaksanakan secara resmi pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Pada program KKN PPL tersebut, penulis mendapat tempat di SMP Negeri 13 Magelang. SMP Negeri 13 Magelang yang terletak di Kelurahan Potrobangsari, Kecamatan Magelang Utara, Magelang.

a. Riwayat Sekolah

SMP Negeri 13 Magelang berdiri pada tahun 1979, menempati lahan seluas 10.550 m² di Jalan Pahlawan 167 Kecamatan Magelang Utara. Institusi ini merupakan alih fungsi dari Sekolah Teknik (ST). Adapun tahap perkembangannya yaitu tahun 1992 dari Sekolah Teknik menjadi SMP N 13 Magelang, tahun 1994 menjadi SMP N 13 Ketrampilan, tahun 1998 menjadi SLTP N 13 Magelang, dan tahun 2002 kembali menjadi SMP N 13 Magelang. SMP Negeri 13 Magelang mempunyai nomor statistik sekolah 22.01.03.60.02.001.

b. Kondisi Fisik Sekolah

1. Luas tanah : 10.550 m²
2. Jumlah ruang kelas : 24 kelas
3. Ukuran ruang kelas
 - a) VII A – VII D : 63 m²
 - b) VII E – VII G : 81 m²
 - c) VII H : 72 m²
 - d) VIII A – VIII C : 63 m²
 - e) VIII D – VIII F : 56 m²
 - f) VIII G – VIII H : 56 m²
 - g) IX A – IX C : 76,5 m²
 - h) IX D – IX H : 56 m²
4. Bangunan lain yang ada
 - a) Ruang kepala sekolah : 32 m²
 - b) Ruang guru : 120 m²
 - c) Ruang tata usaha : 64 m²
 - d) Ruang UKS : 36 m²
 - e) Ruang bimbingan konseling : 32 m²
 - f) Mushola : 120 m²

- g) Koperasi : 30 m²
 - h) Ruang OSIS : 20 m²
 - i) Ruang komputer : 126 m²
 - j) Ruang multimedia : 30 m²
 - k) Ruang perpustakaan : 148,75 m²
 - l) Ruang seni : 30 m²
 - m) Ruang musik : 36 m²
 - n) Aula : 196 m²
 - o) Laboratorium IPA : 189 m²
 - p) Gudang : 36 m²
 - q) Kamar mandi/WC guru + kamar mandi/WC siswa : 180 m²
 - r) Ruang Badminton : 172 m²
5. Sarana lain:
- a) Lapangan upacara : 620 m²
 - b) Lapangan Olahraga : 680 m²

c. Keadaan Lingkungan Sekolah

Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

1. Sebelah utara : Jalan Kampung Tuguran
2. Sebelah barat : Komplek perumahan SECABA RINDAM IV Diponegoro
3. Sebelah timur : Jalan Pahlawan
4. Sebelah selatan : Komplek SECABA RINDAM IV Diponegoro

d. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 13 Magelang berada di lokasi yang strategis, karena terletak di tepi jalan raya Magelang-Semarang dan mudah dijangkau baik menggunakan alat transportasi publik maupun pribadi. SMPN 13 Magelang juga terletak di kawasan pendidikan sebab dekat dengan SMK 45 Magelang, Universitas Tidar Magelang serta Sekolah Calon Bintara (SECABA).

SMP Negeri 13 Magelang merupakan sekolah yang asri dan terjaga kebersihannya. Kesadaran akan kecintaan pada lingkungan sangat gencar digalakkan di sekolah ini karena SMPN 13 merupakan sekolah adiwiyata, sehingga upaya penghijauan sekolah dan manajemen sampah juga baik. Keadaan lingkungan sekolah cukup tenang dan tidak terlalu bising walaupun dekat jalan utama Magelang- Semarang sebab tata bangunan sekolah menyorok menjauhi jalan raya dan letaknya agak menjauh dari kebisingan kota dan pabrik. Kondisi demikian sangat mendukung proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan efektif.

e. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Aula

Ruang aula merupakan ruang serbaguna, terdiri dari satu ruang gedung menghadap ke timur. Luas ruang aula 196 m². Kapasitas ruang aula di sini cukup memadai untuk menampung seluruh warga sekolah. Ruang aula biasa digunakan untuk keperluan acara sekolah seperti pentas seni siswa, sarasehan guru-guru, keputrian, pertemuan MGMP, dan juga sebagai ruang transit mahasiswa PPL. Ventilasi yang berada di ruang aula cukup baik untuk sirkulasi udara.

2. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah barat ruang BK dan sebelah selatan lobi SMP Negeri 13 Magelang. Ruang kepala sekolah seluas 32 m² ini merupakan ruang kerja terpisah dari ruang yang lain.

3. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berada di sebelah utara ruang kepala sekolah dan merupakan ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan administrasi sekolah. Ruangan ini dilengkapi dengan tiga unit komputer, dua printer, telepon, meja dan kursi kerja serta lemari sebagai tempat penyimpanan arsip.

4. Ruang Guru

Ruang kerja guru (*teacher room*) berada di sebelah selatan ruang kepala sekolah dan ruang BK dengan luas 120 m². Di ruang guru terdapat meja dan kursi kerja bagi tiap guru, lemari, kursi tamu, papan pengumuman, tempat cuci tangan, komputer, dan printer. Luas ruangan cukup memadai sebagai ruang kerja guru.

5. Perpustakaan

Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan siswa dan guru memperoleh informasi dan berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan SMP N 13 Magelang. Perpustakaan tersebut mempunyai daya tampung yang memadai, sehingga nyaman untuk membaca juga cukup banyaknya ventilasi/saluran udara mengakibatkan ruangan memiliki pencahayaan yang cukup. Ruangan ini berada di sebelah utara lapangan menghadap ke selatan. Koleksi buku yang dimiliki sudah lengkap, antara lain terdiri atas Buku Kursi Siswa sebanyak 1 buku/mapel/siswa, Buku Panduan Guru sebanyak 1 buku/mapel/guru yang bersangkutan, Buku Pengayaan sebanyak 122 judul, Buku Referensi sebanyak 26 judul. Perabot yang terdapat di dalamnya seperti rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari, meja baca, serta kursi baca dalam

kondisi baik sehingga para siswa dan petugas perpustakaan merasa nyaman berada di dalamnya.

Pada tahun ajaran baru 2014/ 2015 terdapat buku Siswa edisi baru dari kurikulum 2013 yang sudah direvisi. Sehingga harus menyampul dan memberi nomor buku ulang untuk setiap buku di setiap jenjang dan mata pelajaran.

6. Laboratorium

Laboratorium penunjang mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang meliputi Fisika dan Biologi seluas 189 m² memiliki peralatan pendidikan peraga yang cukup lengkap dan memadai.

Laboratorium Komputer untuk penunjang mata pelajaran Prakarya yang terdiri dari 2 ruangan memiliki peralatan pendidikan yang memiliki kondisi cukup baik.

7. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan ruang untuk melaksanakan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi siswa. Ruangan ini terletak di sebelah barat ruang multimedia. Ruang seluas 20m² memiliki peralatan yang cukup lengkap dan memadai. Antara lain meja, kursi, papan tulis, lemari, meja dan kursi tamu, serta komputer dan printer. Seluruhnya dalam keadaan baik.

8. Ruang BK

Ruang BK merupakan ruang yang berfungsi sebagai ruang bagi siswa SMP Negeri 13 Magelang untuk memperoleh pelayanan konseling yang berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir yang terletak tepat di sebelah selatan ruang kepala sekolah. Ruangan ini dilengkapi dengan meja dan kursi kerja, kursi tamu, lemari, komputer, dan printer.

f. Fasilitas Penunjang yang lain

1. Lobi (ruang tunggu tamu)

Lobi SMP Negeri 13 Magelang berada di antara ruang kepala sekolah dan ruang TU, melewati pintu masuk utama sekolah. Terdapat kursi tamu dan almari yang memajang trofi, sebagai tanda prestasi yang diperoleh SMP Negeri 13 Magelang dari berbagai bidang.

2. Ruang multimedia

Ruang multimedia biasa digunakan untuk rapat koordinasi terkait kegiatan PPL bersama dengan Kepala Sekolah SMP N 13 Magelang dan Koordinator PPL di SMP N 13 Magelang.

3. Toilet

Toilet yang tersedia, yaitu toilet khusus untuk guru dan staf karyawan, berada di sebelah utara lapangan, serta di setiap kelompok bangunan terdapat toilet untuk siswa.

4. Gudang

Ruang untuk menyimpan peralatan pembelajaran di luar ruang kelas, peralatan sekolah yang tak/belum berfungsi dan arsip sekolah.

5. Lapangan Olah Raga

Terdapat satu lapangan voli yang juga berfungsi sebagai tempat upacara, berada di sebelah timur perpustakaan. Di belakang perpustakaan terdapat lapangan bola basket. Sedangkan ruang badminton terletak di sebelah utara ruang TU.

6. Masjid

Masjid SMP Negeri 13 Magelang memiliki luas 120 m² dan berada dalam keadaan sangat baik. Terdapat perlengkapan ibadah berupa alat sholat dan Al-Quran, lemari dan jam dinding. Di tempat wudhu terdapat 12 kran yang berfungsi dengan baik mengalirkan air bersih.

7. Rumah Penjaga Sekolah

8. UKS

Ruang UKS merupakan ruang untuk menangani siswa mengalami gangguan kesehatan dini dan ringan di sekolah. Dengan luas 36 m², ruang UKS SMP Negeri 13 memiliki perabot dan peralatan yang lengkap dan memadai antara lain tempat tidur, lemari, meja, kursi, perlengkapan P3K, serta alat – alat kesehatan yang seluruhnya dalam kondisi baik.

9. Tempat Parkir

Terdapat 1 tempat parkir khusus untuk guru yang terletak di sebelah Perpustakaan Sekolah SMP N 13 Magelang, sedangkan untuk parkir Mobil biasanya diletakkan di Halaman depan SMP N 13 Magelang.

g. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan karyawan

SMP N 13 Magelang memiliki 54 orang tenaga pengajar dan karyawan. Terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru tetap, Guru Tidak tetap, Staf Tata Usaha, Pustakawan, Petugas Keamanan, dan Petugas Kebersihan.

2. Jumlah siswa

Jumlah seluruh siswa SMP N 13 Magelang adalah 685 anak yang terdiri atas 254 siswa kelas VII, 228 siswa kelas VIII, dan 203 siswa kelas IX.

3. Bidang Administrasi

a) Struktur organisasi sekolah

Struktur Organisasi Sekolah diletakkan di Ruang Kepala Sekolah dimana di dalam Struktur Organisasi tergambar garis koordinasi antar warga sekolah, mulai dari Kepala Sekolah sampai kepada Siswa.

b) Administrasi sekolah

Masing – masing jabatan di sekolah mempunyai tugas, peran, dan fungsi masing – masing untuk menunjang administrasi sekolah. Tugas tersebut tercantum dalam Tugas Pokok dan Fungsi sekolah yang terlampir.

c) Organisasi kesiswaan

Organisasi kesiswaan yang ada di SMP Negeri 13 Magelang yaitu Organisasi Intra Sekolah (OSIS). Dengan siswa sebagai Pengurus dan diampu oleh Guru Pembimbing OSIS

d) Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 13 Magelang meliputi:

- a. Seni tari g. PMR
- b. Sepak bola h. KIR
- c. Seni rupa i. Pramuka
- d. Seni musik j. Mading
- e. Bola volly k. BTA
- f. Bulu tangkis l. Karawitan

Pelaksanaan seluruh kegiatan ekstrakurikuler diatur sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Mulai hari Senin sampai Sabtu dan masing – masing hari terdiri dari dua ekstrakurikuler yang berjalan bersama. Untuk kelas VII Ekstrakurikuler Pramuka bersifat wajib.

h. Hasil Obeservasi Program Pengembangan

Terdapat beberapa bentuk program pengembangan yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 13 Magelang guna meningkatkan prestasi akademik, karakter, spiritual, dan kondisi lingkungan sekolah. Program pengembangan yang dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa salah satunya adalah dengan pengadaan tambahan jam ke-0 untuk siswa- siswi kelas IX. Jam ke-0 dilaksanakan pada pukul 06.30 dan dilaksanakan selama 45 menit setiap hari Senin sampai Jumat.

Program ini diwajibkan bagi seluruh siswa kelas IX untuk mempersiapkan Ujian Nasional sehingga materi yang disajikan pada program tersebut adalah materi - materi yang diujikan untuk Ujian Nasional seperti Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris.

Program selanjutnya adalah program yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan alam di lingkungan sekolah. SMP N 13 Magelang saat ini mengembangkan program Adi Wiyata sebagai langkah konkret untuk membantu penghijauan dan menjaga keseimbangan alam di lingkungan sekolah. Berbagai kegiatan dilakukan untuk membantu siswa mencintai dan menjaga lingkungan sekitarnya seperti program pembuatan pupuk kompos dan biopori.

Selain program pengembangan pada bidang akademik, sekolah ini juga memiliki beberapa program yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas spiritual dan pembentukan karakter, seperti program Sholat Dhuha di masjid sekolah yang dilaksanakan setiap hari saat siswa belajar di sekolah.dan ESQ yang dilaksanakan secara rutin pada awal tahun ajaran baru.

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

1. Perumusan Program Kegiatan PPL

Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pra PPL

- 1) *Micro Teaching* di universitas
- 2) Pembekalan dari universitas baik dari jurusan, maupun dari pihak LPPMP (Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan)
- 3) Observasi fisik di Sekolah

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai lingkungan sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah, sehingga mahasiswa bisa menyesuaikan diri dengan keadaan dan kondisi sekolah.

- 4) Observasi proses pembelajaran kelas dan peserta didik di sekolah

Dalam observasi ini diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - Kurikulum KTSP untuk kelas IX dan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
 - Membuka Pelajaran
 - Penyajian Materi
 - Metode Pembelajaran
 - Penggunaan Bahasa dan Waktu
 - *Gesture*
 - Cara Memotivasi Siswa
 - Teknik Bertanya
 - Teknik Penguasaan Kelas
 - Penggunaan Media
 - Bentuk dan Cara Evaluasi
 - Menutup Pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - Perilaku Siswa di dalam Kelas
 - Perilaku Siswa di luar Kelas

b. Kegiatan PPL

- 1) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antar lain

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 2) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan demi mendukung proses pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa

2) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

3) Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

A. Membuka pelajaran:

- a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b) Apersepsi

B. Kegiatan inti :

- a) Menyampaikan materi
- b) Menanyakan pemahaman siswa
- c) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- d) Menjawab pertanyaan siswa
- e) Memberikan contoh soal
- f) Memberikan latihan soal dan pembahasan

C. Penutup:

- a) Menyimpulkan
- b) Memberikan pesan-pesan/ tugas untuk pertemuan berikutnya

4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal.

5) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian berupa penilaian kognitif, penilaian afektif serta penilaian kinerja. Selain itu juga dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

6) Bimbingan PPL

Bimbingan PPL ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan-PPL (DPL-PPL). Tugas DPL PPL ini adalah membimbing, memantau dan mengevaluasi kinerja mahasiswa dalam proses pelaksanaan praktik mengajar.

7) Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

8) Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL.

9) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL ini dilakukan pada tanggal 18 September 2013 pada pukul 09.00. Kegiatan ini sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 13 Magelang.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mahasiswa dimulai sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Sedangkan kegiatan mengajar dilaksanakan sejak tanggal 4 Agustus 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih dua setengah bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Selain itu juga terdapat alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum kegiatan PPL dimulai. Berikut merupakan uraian persiapan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan:

1. Persiapan di Kampus

a. Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Kegiatan Pengajaran Mikro adalah prasyarat yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebelum melaksanakan Praktek Pengalam Lapangan (PPL). Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa- mahasiswa lain sebagai peserta didiknya. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dikenalkan dengan kondisi kelas yang sesungguhnya dalam bentuk miniatur. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada saat *micro teaching* harus didasarkan pada perangkat mengajar yang sudah dipersiapkan mahasiswa, seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pendidikan (RPP), serta materi lain yang terkait. Dengan begitu, mahasiswa akan terbiasa dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti kondisi nyata yang akan dihadapi di lapangan.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di setiap jurusan, dipandu oleh dosen jurusan masing-masing dengan materi pembekalan yang telah disiapkan oleh LPPMP. Dalam pembekalan PPL ini dosen memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

2. Penerjunan PPL oleh DPL PPL

Pada tahap Persiapan PPL, kelompok PPL SMP Negeri 13 Magelang melakukan beberapa kali observasi sekolah yang dilaksanakan sebanyak kurang lebih 5 kali untuk mendapatkan informasi yang memang dibutuhkan. Sebelum dilaksanakan Observasi Sekolah, kelompok PPL SMP Negeri 13 Magelang secara resmi telah diserahkan dan diterjunkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL pada tanggal 1 Maret 2014 di aula SMP Negeri 11 Magelang. Bersama dengan beberapa

SMP lainnya yaitu SMP Negeri 3 Magelang, SMP Negeri 9 Magelang, SMP Negeri 11 Magelang, dan SMP Negeri 12 Magelang.

Kegiatan persiapan yang pertama dilaksanakan adalah Penerjunan PPL secara resmi pada tanggal 1 Maret 2014. Kelompok PPL SMP Negeri 13 Magelang telah diserahkan kepada pihak SMP Negeri 13 Magelang yang diwakili oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Magelang dan Koordinator PPL dari SMP Negeri 13 Magelang yang kemudian disilahkan untuk melakukan rapat koordinasi dan observasi awal setelah acara penerjunan PPL selesai dilaksanakan.

3. Observasi

Berikut Kegiatan Observasi yang dilaksanakan:

1. Observasi Kondisi Fisik dan Non Fisik Sekolah

Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok bersama dengan tim PPL UNY di SMPN 13 Magelang. Observasi kondisi fisik dan non fisik sekolah bertujuan untuk meninjau keadaan sekolah baik dari segi infrastruktur maupun administrasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan mengajar masing-masing mahasiswa di kelas. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap kondisi fisik sekolah, wawancara dengan guru dan karyawan, juga dengan meminta data dari bagian Tata Usaha di sekolah. Kegiatan observasi ini dilakukan sebanyak 4 kali, pada tanggal 1 Maret 2014, 8 Maret 2014, 12 April 2014, dan 21 Juni 2014.

2. Observasi Administrasi Mengajar

Kegiatan observasi administrasi mengajar dilakukan dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran Seni Musik yang bersangkutan. Selain dengan metode wawancara, praktikan juga ikut mengikuti kelas yang sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk mengetahui dan membaca kondisi kelas secara langsung. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL yang dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunitas sekolah adapun yang dimaksud dengan administrasi mengajar disini adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa pada saat ini guru mata pelajaran Seni Musik telah menggunakan perangkat pembelajaran secara keseluruhan dengan lengkap.

3. Observasi Kondisi Kelas

Kegiatan observasi pembelajaran dikelas dimaksudkan supaya mahasiswa mengetahui gambaran yang nyata terkait dengan proses pembelajartan di sekolah yang bersangkutan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mahasiswa menyaksikan secara langsung proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Berikut ini adalah

beberapa hal yang harus diketahui oleh mahasiswa, dengan melakukan observasi pembelajaran di kelas, yaitu

- a) Metode mengajar
- b) Media / alat peraga
- c) Cara guru membuka pelajaran
- d) Teknik bertanya peserta didik
- e) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- f) Cara guru dalam memotivasi dan mengaktifkan siswa
- g) Cara guru member umpan balik
- h) Cara guru memberi apersepsi dalam mengajar
- i) Alokasi waktu
- j) Penggunaan perangkat pendidikan
- k) Pemberian tugas dan menutup pelajaran

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing Dan Mandiri)

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 13 Magelang ini dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Adapun kegiatan PPL yang dapat dilakukan berdasarkan perumusan program adalah:

1. Pembuatan Perangkat Mengajar

Perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses belajar-mengajar antara lain: Program Tahunan dan Program Semester, Rincian Minggu Efektif, Standar KKM, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Daftar Hadir Peserta Didik, Daftar Nilai, Lembar Penilaian Keterampilan, Lembar Penilaian Pengetahuan, dan Lembar Penilaian Sikap. Selama melaksanakan kegiatan PPL, praktikan belajar melengkapi berkas-berkas administrasi seorang guru, yang tidak akan mampu praktikan lakukan apabila hanya belajar di bangku kuliah. Praktikan banyak belajar mengenai pembuatan RPP, membuat soal ulangan, dan mengoreksi tugas maupun ulangan serta memberi nilai atas jawaban siswa.

2. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah teks lagu dan video. Media ini bermanfaat untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, mengefisienkan waktu yang digunakan untuk mengajar dan membantu siswa untuk memperdalam pemahamannya mengenai materi yang sedang dipelajari.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (Mengajar)

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan dari Jurusan Pendidikan Seni Musik yang melakukan praktik di SMP Negeri 13 Magelang berada di bawah bimbingan guru mata pelajaran Seni Musik, yaitu Ibu Denny Sutarsih, S.Pd. Kegiatan praktik merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk

mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar yang dilakukan praktikan di kelas sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan mengajar 4 pertemuan dengan materi yang sama di setiap minggu. Kelas yang diampu merupakan kelas VIII yang telah menerapkan kurikulum 2013, dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2 x 40 menit. Adapun jadwal kegiatan mengajar di kelas dan ringkasan kegiatan yang telah dilakukan praktikan adalah sebagai berikut:

Jadwal mengajar

Minggu pertama

No	Hari	Kelas	Jam ke-	Jumlah jam
1	Selasa	VIII C	7-8	2
2	Rabu	VIII B	1-2	2
3	Kamis	VIII A	5-6	2
		VIII D	7-8	2

Minggu kedua hingga selanjutnya

No	Hari	Kelas	Jam ke-	Jumlah jam
1	Selasa	VIII C	7-8	2
2	Rabu	VIII B	1-2	2
3	Kamis	VIII A	5-6	2
4	Sabtu	VIII F	6-7	2

Sebelum mengajar praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), alat dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

- a. Membuka Pelajaran. Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan kegiatan seperti memulai pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa.
- b. Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini, kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran siswa.
- c. Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan pancingan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

2. Kegiatan Inti

- a. Menyampaikan materi/ mendemonstrasikan materi

Dalam kegiatan inti, praktikan menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disampaikan, karakteristik siswa, dan ketersediaan media. Dalam menyampaikan materi praktikan mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi dan eksperimen. Praktikan (guru) berusaha untuk memfasilitasi, mengontrol, mengkondisikan, dan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi kondusif.

- b. Siswa mengerjakan tugas

Siswa mengerjakan tugas yang diberikan baik secara individu atau kelompok. Dalam pembelajaran teori, biasanya tugas berbentuk soal yang harus dikerjakan dalam diskusi kelompok. Sedangkan dalam pembelajaran keterampilan, tugas berbentuk kegiatan praktik untuk mengasah kemampuan siswa dalam bermusik.

- c. Membahas tugas.

Siswa ikut terlibat aktif dalam diskusi yang dibimbing oleh praktikan. Siswa diusahakan untuk dapat menemukan hasilnya sendiri dengan dibimbing guru. Dalam membahas tugas teori, setelah siswa mengerjakan soal, guru menyuruh siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis kemudian dibahas bersama dalam satu kelas. Bila ada kekurangan atau kesalahan dari pekerjaan siswa, maka praktikan akan memperbaiki atau menambahkannya. Sedangkan tugas keterampilan menuntut siswa mempresentasikan hasil kerjanya dengan kelompok, dengan cara tampil di depan siswa lainnya.

3. Penutup

a. Menarik kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan, praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi yang baru saja dipelajari/ diperoleh dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Kemudian praktikan membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari kegiatan belajar yang telah dilakukan siswa.

b. Memberikan tugas/ PR

Sebagai penguat pemahaman siswa tentang materi yang baru saja disampaikan, praktikan memberikan tugas/PR kepada siswa berupa latihan soal atau tugas belajar sendiri di rumah mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

4. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa penilaian keterampilan dan pengetahuan. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan terutama pada kelas utama yang praktikan ampu yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII F. Dengan melakukan evaluasi pembelajaran, praktikan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan praktikan dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sudah cocok atau perlu perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 13 Magelang.

5. Analisis hasil ulangan

Nilai hasil ulangan dari siswa dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Hasil analisis hasil ulangan dan analisis butir soal evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat pada lampiran analisis hasil ulangan siswa SMP Negeri 13 Magelang.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 13 Magelang selama rentang waktu 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

1. Faktor Pendukung:

a. Sarana dan prasarana yang memadai

Ruang kelas dan fasilitas yang memadai untuk pembelajaran, misalnya LCD proyektor, mendukung kreatifitas mahasiswa untuk menggunakan media pembelajaran.

b. Dukungan dari guru pamong

Guru pamong yang selalu memberikan kritik dan saran yang membangun, serta memberi keleluasaan pada praktikan untuk berkreasi dengan pembelajaran di kelas turut mendukung praktikan untuk terus belajar mengelola kelas dengan baik.

c. Peserta didik yang bersemangat

Di beberapa kelas, peserta didik sangat bersemangat dan antusias mengikuti pelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan menyenangkan dan seluruh siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

2. Faktor Penghambat:

a. Sulitnya mengkondisikan siswa

Dalam beberapa kelas terjadi ketimpangan, yaitu sebagian siswa sangat pasif dan sebagian sangat ramai. Keadaan ini mengakibatkan kegiatan belajar mengajar tidak terjadi secara efektif karena praktikan sulit membagi perhatian untuk memancing keaktifan siswa yang pasif sekaligus menenangkan siswa yang ramai.

Solusi: Praktikan memberi tugas yang harus dikerjakan secara kelompok, baik berupa teori maupun praktik, sehingga seluruh siswa berkonsentrasi pada kelompoknya masing-masing. Siswa yang ramai tercurahkan perhatiannya pada tugas kelompoknya, dan siswa yang pasif terpacu untuk berpikir dalam menyelesaikan tugasnya.

b. Kreatifitas dalam memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus untuk belajar dan memperhatikan.

Solusi: Menayangkan media pembelajaran berupa video sehingga siswa tertarik untuk memperhatikan. Setelah itu siswa dipancing dengan pertanyaan-pertanyaan untuk membuat mereka mengidentifikasi video yang ditayangkan. Siswa merasa santai karena menonton video terasa seperti *refreshing*, tetapi mereka tetap mempelajari sesuatu dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 13 Magelang yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 telah terlaksana dengan baik dan sesuai rencana.

Selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SMPN 13 Magelang, praktikan mendapatkan banyak sekali pengalaman yang tidak didapat di bangku kuliah. Praktikan belajar mengelola kelas dengan murid sungguhan, dan mempersiapkan administrasi pembelajaran. Praktikan juga belajar bersikap sebagai guru baik di dalam maupun di luar kelas, dan bersosialisasi dengan rekan-rekan sesama mahasiswa, bapak ibu guru, juga para siswa. Selain itu praktikan berlatih menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah. Dengan PPL mahasiswa praktikan memperoleh bekal yang sangat berharga untuk diterapkan ketika menjadi guru sungguhan di masa yang akan datang.

B. Saran

Untuk memajukan dan meningkatkan ilmu pengetahuan melalui pendidikan formal, praktikan memberikan saran-saran yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar baik untuk sekolah, LPPMP, Universitas maupun mahasiswa praktikan sendiri. Saran-saran tersebut adalah:

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antar anggota dengan mengesampingkan egoisme diri dan primordial kelompok, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.
 - b. Hendaknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang sehingga akan menambah kepercayaan diri dan performa di hadapan siswa.
 - c. Mahasiswa praktikan hendaknya disiplin dalam melaksanakan tugas sesuai dengan harapan sekolah dan senantiasa menjaga kekompakan dan rasa solidaritas antar sesama mahasiswa PPL.
 - d. Perlu adanya toleransi dan kerjasama antara mahasiswa demi terciptanya kesuksesan bersama.
 - e. Rasa setia kawan, solidaritas serta persaingan yang sehat, terutama dengan rekan PPL dari jurusan yang sama.
2. Untuk LPPMP
 - a. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
 - b. LPPMP hendaknya memberi informasi yang benar dan tidak berubah-ubah.
 - c. LPPMP hendaknya aktif dalam mengupdate informasi di website.

- d. LPPMP hendaknya lebih memperhatikan keperluan administrasi yang harus dipenuhi dengan pihak-pihak yang diajak bekerja sama.
3. Untuk Lembaga atau Sekolah
- a. Pemanfaatan secara maksimal dan perawatan yang rutin terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
 - b. Peningkatan komunikasi antara sekolah dengan mahasiswa PPL, terutama mengenai informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan sekolah, sehingga mahasiswa selalu siap apabila dilibatkan dalam kegiatan sekolah baik sebagai panitia maupun peserta.
 - c. Menciptakan budaya dialog yang partisipatif antar komponen sekolah, baik antar siswa, guru, karyawan dan beberapa komponen terkait lainnya
4. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.
 - b. Pihak UNY hendaknya lebih memudahkan mahasiswa dalam memenuhi hal-hal yang bersifat administratif, sehingga ketika diterjunkan di lapangan mahasiswa tidak banyak terbebani kewajiban-kewajiban administratif, dan lebih berkonsentrasi pada program.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PP-PPL dan PKL UNY. 2013. *Panduan PPL Yogyakarta: PP-PPL dan PKL UNY*. Yogyakarta: UNY.

Tim PL-PPL dan PKL LPPMP UNY. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I*. Yogyakarta: UNY.